

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 TITEHENA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Lusia Sindriani Deornay¹, Reinaldis Masi², Brigita Elisabet KR. Uran³

Email: lusiasindrianideornay13@gmail.com¹, reinaldismasi@gmail.com²,
brigitaelisabeturan@gmail.com³

Institusi Keguruan dan Teknologi Larantuka

ABSTRACT

This study aims to determine student learning discipline and the strategies used by economics teachers to improve it in the 10th grade students' economics class at SMA Negeri 1 Titehena in the 2024/2025 academic year. To achieve the aforementioned research objectives, the researcher employed a qualitative approach using descriptive qualitative research. The research location was at SMA Negeri 1 Titehena, and the study took place from May 19 to May 31, 2025. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The subjects were three economics teachers at SMA Negeri 1 Titehena. The results of the study revealed that the discipline of 10th grade students at SMA Negeri 1 Titehena was quite good, as evidenced by their attendance. Therefore, the economics teachers consistently employ effective learning strategies to create a conducive learning environment. A comfortable learning environment will influence students' enthusiasm for learning and encourage them to attend school more actively.

Keywords: Teacher Strategy, Learning Discipline.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa dan bagaimana strategi guru ekonomi dalam meningkatkan disiplin belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Titehena tahun pelajaran 2024/2025. Untuk mencapai tujuan penelitian diatas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian adalah di SMA Negeri 1 Titehena, penelitian terjadi pada tanggal 19 Mei-31 Mei 2025. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan data dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah guru ekonomi SMA Negeri 1 Titehena yang berjumlah 3 orang. Dari hasil penelitian yang di temukan bahwa kedisiplinan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Titehena dilihat dari kehadiran peserta didik cukup baik, sehingga guru ekonomi senantiasa memiliki strategi dalam pembelajaran yang baik untuk menciptakan suasana yang kondusif selama proses pembelajaran. Suasana belajar yang nyaman akan mempengaruhi semangat belajar peserta didik dan membuat peserta didik lebih giat ke sekolah.

Kata Kunci: Strategi Guru, Disiplin Belajar.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, strategi dipahami sebagai suatu rencana aksi yang disusun secara sistematis guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran menjadi komponen penting dalam merancang rangkaian kegiatan belajar yang mampu menyesuaikan kebutuhan siswa dan menumbuhkan cara berpikir kritis dan sistematis. Penerapan strategi yang tepat tidak hanya memfasilitasi pembelajaran efektif, tetapi juga membantu siswa membangun disiplin belajar yang baik. Menurut Sanjaya, (2016:5) menyatakan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Disiplin belajar merupakan bagian penting dari perilaku siswa yang mencerminkan tanggung jawab dan kesadaran individu terhadap proses belajarnya. Disiplin yang terbentuk tidak terjadi secara instan, melainkan hasil dari proses pembinaan yang melibatkan keluarga, lingkungan, dan institusi pendidikan. Dalam konteks sekolah, disiplin tercermin dari kepatuhan terhadap peraturan, ketepatan waktu, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Namun kenyataannya, tidak semua siswa memiliki tingkat kedisiplinan yang sama. Sebagaimana menurut Mulyasa (2013:108) disiplin belajar adalah keadaan keteraturan dalam proses belajar dan ketaatan pada aturan tertulis dan tidak tertulis dalam mengubah perilaku.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Titehena, ditemukan berbagai permasalahan yang mencerminkan rendahnya disiplin belajar siswa. Beberapa siswa menunjukkan ketidakpedulian terhadap tugas, kurangnya kesiapan dalam mengikuti pelajaran, dan perilaku yang mengganggu jalannya pembelajaran, seperti berbicara di luar konteks, bermain ponsel, atau bahkan membolos.

Fenomena tersebut menunjukkan pentingnya peran guru dalam mengarahkan, membimbing, dan memberikan keteladanan dalam hal disiplin. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga bertanggung jawab membentuk karakter dan sikap positif siswa terhadap belajar. Guru perlu menerapkan strategi yang mampu memotivasi siswa, menciptakan peraturan yang disepakati bersama, serta memberikan konsekuensi dan penghargaan secara adil.

Strategi yang diterapkan guru dapat mencakup aspek perencanaan pembelajaran yang menarik, komunikasi dua arah yang efektif, serta penciptaan suasana belajar yang kondusif. Keterlibatan aktif siswa dalam menyusun aturan kelas, pemberian umpan balik secara konsisten, dan penegakan disiplin yang tegas namun manusiawi menjadi langkah konkret yang dapat diterapkan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi-strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Titehena Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter siswa yang disiplin dan bertanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, (2014:14) jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis ataupun lisan, gambar dan bukan angka-angka. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi kelas X. Sedangkan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Sedangkan teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan beberapa tahapan, yaitu Reduksi

Data (Pemilihan Data), Display Data (Pemaparan Data), dan Pengambilan Kesimpulan. Menurut Sugiyono, (2013:244) teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuan dapat diinformasikan kepada orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Guru

a. Kemampuan Membuka Pembelajaran

Guru membuka pembelajaran dengan pendekatan ramah dan penuh semangat. Misalnya, Bapak SOG menyampaikan:

“Saya biasanya membuka kegiatan pembelajaran dengan menyapa peserta didik, memberikan semangat, mengajak berdoa bersama, sedikit mengulang materi sebelumnya setelah itu saya menyampaikan materi untuk hari itu dan saya selalu mengaitkan materi yang saya bawa dengan kehidupan sehari-hari.”

Senada dengan itu, Ibu KND menambahkan:

“Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai kami awali dengan doa bersama, kemudian saya memberikan motivasi kepada peserta didik dan saya juga selalu mengkondisikan peserta didik agar dapat menyiapkan diri untuk menerima dan melakukan proses pembelajaran.”

Strategi tersebut membangkitkan semangat siswa dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.

b. Kemampuan Menerapkan Metode Pembelajaran

Guru memilih metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan siswa. Ibu FTS menyebutkan:

“Metode yang saya gunakan dalam kegiatan pembelajaran itu seperti metode diskusi, metode tanya jawab dan juga metode ceramah. Dan siswa mampu menerima metode yang saya gunakan dengan melihat suasana kelas yang begitu kondusif.”

Ibu KND juga menegaskan pentingnya menyesuaikan metode dengan materi:

“Pembelajaran saya sesuaikan dengan karakter materi pembelajaran dan metode yang saya gunakan itupun dapat menciptakan suasana yang kondusif.”

c. Kemampuan Menyampaikan Materi

Guru mempersiapkan materi secara sistematis. Bapak SOG menyampaikan:

“Saya selalu mempersiapkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran... untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa saya memberikan pertanyaan.”

Sementara itu, Ibu KND menyatakan:

“Wajib menyiapkan materi ajar secara baik dengan urutan sesuai tujuan pembelajaran... saya melakukan tes tanya jawab, ulangan harian, dan memberikan tugas.”

d. Kemampuan Menggunakan Sumber Belajar

Guru menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan. Ibu FTS mengatakan:

“Sumber belajar yang saya gunakan itu antara lain: Google, buku-buku pembelajaran, dan pengalaman... siswa diminta menyusun peta konsep dari materi ajar, menonton video yang berkaitan dengan materi ajar.”

Bapak SOG menambahkan:

“Saya biasanya menggunakan sumber belajar dari HP Android, bahan ajar, dan buku paket... juga menggunakan cerita atau humor untuk menjaga perhatian siswa.”

e. Penggunaan Media Pembelajaran

Media seperti PowerPoint dan video sangat membantu. Ibu KND mengungkapkan:

“Media pembelajaran saya gunakan sesuai dengan kebutuhan materi saya lebih sering menggunakan PowerPoint dan audio visual.”

Ibu FTS juga menyatakan hal serupa:

“Media pembelajaran yang sering saya gunakan PowerPoint dan itu sangat membantu

aktifitas pembelajaran.”

f. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Bapak SOG menyampaikan:

“Bentuk evaluasi saya seperti kuis, ulangan harian dan tugas rumah... bagi siswa yang nilainya di bawah KKM, saya akan memberikan remedial.”

Ibu KND menjelaskan:

“Saya selalu melaksanakan ulangan harian dan juga melakukan penilaian terhadap diri peserta didik... perbaikan nilai juga saya lakukan.”

g. Menutup Pembelajaran

Guru selalu menutup pembelajaran dengan mengulang materi dan memberi tugas. Ibu FTS menjelaskan:

“Saya mengulangi materi secara garis besar dan membuat kesimpulan... saya selalu memberikan tugas rumah agar peserta didik dapat mengingat materi.”

Bapak SOG menambahkan:

“Saya selalu membuat kesimpulan materi... dan tugas rumah tetap saya berikan tergantung materi.”

2. Disiplin Belajar

a. Kedisiplinan di Kelas

Bapak SOG menjelaskan:

“Tingkat kehadiran peserta didik cukup baik... saya selalu berusaha menciptakan kondisi kelas yang kondusif agar para peserta didik merasa nyaman.”

Ibu FTS mengatakan:

“Siswa antusias mengikuti pembelajaran... apabila ada siswa yang kurang memperhatikan materi saya menyadarkan dengan memberikan pertanyaan.”

b. Kedisiplinan di Luar Kelas

Ibu KND menuturkan:

“Masih banyak peserta didik yang belum memanfaatkan waktu luang... hanya sebagian siswa saja yang suka berdiskusi dengan teman.”

Bapak SOG menambahkan:

“Beberapa siswa aktif ke perpustakaan atau belajar kelompok... tapi ada juga siswa yang bersikap masa bodoh terhadap pembelajaran.”

c. Kedisiplinan di Rumah

Ibu FTS menyatakan:

“Saya selalu memotivasi siswa untuk mengatur jadwal belajar... tugas rumah harus dikumpulkan tepat waktu tapi ada yang tidak tepat waktu.”

Ibu KND juga menekankan pentingnya sanksi:

“Untuk pekerjaan rumah ada siswa yang mengerjakan tepat waktu, namun bagi yang tidak saya berikan sanksi.”

Pembahasan

Strategi Guru dalam Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang diterapkan guru dirancang sesuai dengan standar proses pendidikan dan karakteristik siswa. Berdasarkan wawancara, guru memulai pembelajaran dengan memberi motivasi, menyapa siswa, dan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Suasana yang nyaman dan kondusif dibangun agar siswa merasa aman dan termotivasi untuk belajar (Sanjaya, 2016).

Guru juga menerapkan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi, ceramah, dan tanya jawab yang disesuaikan dengan karakter materi. Strategi ini mencerminkan prinsip diferensiasi, di mana guru mempertimbangkan kebutuhan dan potensi setiap siswa (Miftah, 2019).

Materi disampaikan secara sistematis berdasarkan perencanaan yang matang. Hal ini

selaras dengan teori sistem instruksional yang dikemukakan Dick dkk (2009), bahwa materi harus disusun secara logis agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Selain itu, guru menunjukkan kreativitas dalam menggunakan berbagai sumber belajar seperti buku teks, internet, hingga pengalaman pribadi. Menurut Richard (2012), keanekaragaman sumber belajar mampu meningkatkan relevansi materi dengan dunia nyata.

Dalam hal media, guru menggunakan PowerPoint dan media audio-visual. Media ini dinilai mampu membantu visualisasi konsep abstrak dan merangsang kognisi siswa selama pembelajaran (Gagne, 2005).

Evaluasi dilakukan secara menyeluruh melalui kuis, ulangan harian, dan tugas. Evaluasi ini tidak hanya untuk mengukur hasil belajar siswa, tetapi juga sebagai umpan balik bagi guru dalam memperbaiki strategi pembelajaran (Arikunto, 2007).

Penutupan pembelajaran dilakukan dengan menyimpulkan materi dan memberi tugas rumah. Hal ini bertujuan memperkuat pemahaman dan membiasakan siswa belajar mandiri. Sadirman (2011) menegaskan bahwa penutupan yang baik harus mengandung unsur motivasi dan penguatan untuk mendorong siswa tetap belajar di luar kelas.

Disiplin Belajar Siswa

Hasil observasi menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa di kelas cukup baik, ditandai dengan kehadiran yang konsisten, keterlibatan dalam diskusi, dan penyelesaian tugas tepat waktu. Guru secara aktif memberikan perhatian pada siswa yang kurang fokus dengan pendekatan individual. Ini membuktikan pentingnya komunikasi efektif antara guru dan siswa dalam membentuk kedisiplinan (Tu'u, 2004).

Namun, di luar kelas, disiplin belajar belum sepenuhnya terbentuk. Sebagian besar siswa menggunakan waktu istirahat untuk kegiatan non-akademik. Guru telah melakukan pendekatan dan pengarahan, namun faktor internal seperti motivasi pribadi serta pengaruh lingkungan turut mempengaruhi (Suradi, 2011).

Guru juga mendorong kedisiplinan belajar di rumah dengan meminta siswa menyusun jadwal belajar dan menyelesaikan tugas rumah tepat waktu. Sanksi diberikan kepada siswa yang tidak disiplin sebagai bentuk tanggung jawab (Syah, 2008)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Titehena, strategi guru Ekonomi dalam meningkatkan disiplin belajar siswa mencakup perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang menyeluruh, baik di dalam maupun di luar kelas. Guru memulai pembelajaran dengan pendekatan yang inspiratif, seperti memberikan salam, motivasi, serta mengaitkan materi dengan realitas kehidupan sehari-hari. Strategi ini bertujuan membangun keterlibatan emosional siswa sejak awal pembelajaran.

Selama proses pembelajaran, guru menggunakan metode yang bervariasi, seperti diskusi, ceramah, dan tanya jawab. Pemilihan metode didasarkan pada karakteristik siswa dan kompleksitas materi yang disampaikan. Materi disusun secara sistematis dan didukung oleh sumber belajar digital maupun konvensional. Media pembelajaran seperti PowerPoint dan audio-visual juga dimanfaatkan untuk menciptakan suasana kelas yang menarik dan dinamis.

Guru melaksanakan evaluasi secara berkala melalui kuis, ulangan, tugas individu dan kelompok, serta penilaian diri. Untuk siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru menyediakan program remedial. Penutupan pembelajaran dilakukan dengan rangkuman materi dan pemberian tugas rumah guna memperkuat pemahaman serta menumbuhkan tanggung jawab belajar mandiri.

Disiplin belajar siswa di dalam kelas tergolong baik, yang tercermin dari kehadiran yang konsisten, keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta kepatuhan dalam mengerjakan tugas. Namun, disiplin belajar di luar kelas, khususnya di rumah, masih perlu ditingkatkan. Beberapa siswa belum sepenuhnya memanfaatkan waktu luang untuk belajar

atau menyelesaikan tugas secara tepat waktu. Oleh karena itu, guru terus memberikan motivasi dan pendampingan secara berkelanjutan agar siswa mampu membangun kesadaran dan tanggung jawab dalam belajar di berbagai situasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard. (2012). *Learning to teach* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (hlm. 137). Rineka Cipta.
- Dick, Walter., & Carey, L. (2009). *The Systematic Design of Instruction* (7th ed.). Pearson Education.
- E. Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gagné, R. M. (2005). *Principles of Instructional Design* (5th ed.). Belmont, CA: Wadsworth/Thomson Learning.
- J. Moleong, Lexi. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (hlm. 14). Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan* (hlm. 5). Kencana.
- Sardiman, A. Mohammad. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (hlm. 75). Rajawali Pers.
- Sugiyono, M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (hlm. 244). Alfabeta.
- Suradi. (2011). *Pendidikan Kepribadian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syah, Mohammad (2008). *Psikologi Pendidikan*. RajaGrafindo Persada.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (hlm. 45). Jakarta: Grasindo.
- Wena, Miftha. (2019). *Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Konteks Kurikulum 2013* (hlm. 18). Rajawali Pers.